

PENUTUP**5.1 Ringkasan Kajian Tugas Akhir**

- 5.1.1** Prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta diawali dengan unit pelayanan dan farmasi mengirim formulir permintaan barang ke bagian Gudang. Kemudian, bagian Gudang meminta bagian pengadaan untuk membuat surat pesanan pembelian kepada pemasok. Barang yang telah dipesan dan telah dikirim akan diperiksa kesesuaiannya yang kemudian akan dicatat didalam dokumen penerimaan barang. bagian akuntansi akan melakukan verifikasi dokumen dan mencatat pengakuan utang melalui aplikasi SI-PARI, dan menjurnal transaksi tersebut kedalam sistem akuntansi (SI Akuntansi) rumah sakit. Dengan adanya prosedur ini, rumah sakit mampu memastikan bahwa setiap transaksi pembelian yang terjadi tercatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan.
- 5.1.2** Jenis dokumen yang digunakan didalam proses pencatatan utang meliputi faktur pajak atau *invoice*, pengakuan utang, tanda terima, bukti penerimaan barang, serta dokumen pendukung lainnya yang berfungsi sebagai dasar pencatatan. Alur dokumen dalam pencatat ini sangat berkaitan dan menjadi bukti dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Dokumen-dokumen tersebut tidak hanya membantu dalam keakuratan data, tetapi juga menjadi cara untuk mengendalikan proses internal agar tidak ada kesalahan atau kecurangan dalam mengelola utang rumah sakit.
- 5.1.3** Dalam praktiknya, Rumah Sakit Panti Rini mengalami kendala dalam proses pembayaran utang kepada pemasok. Hal ini terjadi karena keterbatasan pendapatan rumah sakit yang belum mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban pembayaran secara tepat waktu dan dapat menghambat dalam pengadaan barang. Untuk mengatasi kendala tersebut

maka upaya yang dilakukan rumah sakit adalah dengan cara mengoptimalkan layanan kesehatan, mencoba mengatur jadwal pembayaran secara lebih teratur, dan meningkatkan kerjasama antar bagian agar proses pembayaran bisa dilakukan dengan tepat waktu sesuai kesepakatan yang sudah ditentukan.

5.2 Pengetahuan dan Wawasan

Penulis mendapat pemahaman bahwa prosedur pencatatan utang pembelian tidak hanya sebatas aktivitas administrasi, tetapi melibatkan beberapa bagian, mulai dari bagian pelayanan, bagian Gudang farmasi, bagian pengadaan, bagian akuntansi, hingga bagian keuangan. Penulis juga menyadari bahwa setiap bagian memiliki peran dan tanggungjawab yang besar agar pencatatan utang pembelian obat dan alat kesehatan berjalan dengan tertib, akurat, dan tepat waktu.

Penulis juga mendapat pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi keuangan yang digunakan oleh Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta yaitu SI-PARI dan SI Akuntansi. Aplikasi ini sangat membantu dalam proses pencatatan dan meminimalisir risiko kesalahan. Penulis juga memahami bahwa ketidakdisiplinan dalam pengelolaan utang dapat berdampak langsung terhadap kelancaran operasional rumah sakit.